

RINGKASAN

Penyiapan Lahan Untuk Tanaman Bawang Merah (*Allium Ascolonicum, L*) Dengan Traktor *Rotary Tiller* dan Tenaga Manusia di UPT. Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan Hortikultura Lebo Sidoarjo, Islami Cahyani Wan Azya Pratama, NIM B31181140, Tahun 2021, 36 Hlm., Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Anang Supriadi Saleh, MP (Dosen Pembimbing).

Laporan akhir ini bertujuan untuk mengetahui proses penyiapan lahan untuk tanaman bawang merah (*Allium Ascolonicum, L*), asumsi biaya penyiapan lahan dengan metode kombinasi mesin rotary dan manual, serta asumsi biaya penyiapan lahan dengan metode manual.

Pelaksanaan pengamatan dilakukan di UPT. Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan Hortikultura Lebo Sidoarjo pada bulan Desember 2020, proses penyiapan lahan untuk tanaman bawang merah dilakukan dengan dua metode yaitu dengan kombinasi mesin rotary dan manual serta dengan manual saja. Proses penyiapan lahan dilakukan dalam dua tahapan yaitu pembajakan dan pembedengan. Pola pembajakan yang digunakan adalah bajak rotary sedangkan untuk pembedengan dilakukan dengan proses pencangkulan.

Penyiapan lahan tanaman bawang merah dilakukan di lahan bekas tanaman buah melon. HOK penyiapan lahan dengan metode kombinasi mesin rotary dan manual adalah 6 HOK dalam 1 hari kerja, konsumsi bahan bakar sebesar 0,93 liter, KLE sebesar 0,081 ha/jam, KLT sebesar 0,127 ha/jam, dan asumsi biaya sebesar Rp. 405.702,00. Sedangkan, HOK penyiapan lahan dengan metode manual adalah 8 HOK dalam 3 hari kerja, serta asumsi biaya sebesar Rp. 1.560.000,00. Pada saat proses pengambilan data disarankan untuk pengecekan kesiapan alat dengan teliti agar tidak terjadi trouble saat pembajakan dan perlu adanya penanda roda yang lebih jelas.